



SISTEM INFORMASI SURAT KETERANGAN GANTI RUGI TANAH PADA KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENGGUNAKAN WEBGIS

Desviana Kesuma Putri ¹⁾, Nofri Wandi Al-Hafiz ²⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : desvianajessday@gmail.com ¹⁾, wandie.88one@gmail.com ²⁾

Dikirim : 15 Juli 2023 ; Disetujui : 27 Juli 2023 ; Dipublikasikan : 31 Juli 2023

ABSTRAK

Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu unsur pemerintahan daerah yang mempunyai tugas yaitu pelayanan Pemerintahan meliputi surat izin rekomendasi, surat keterangan ganti rugi tanah, surat keterangan tanah dan surat ahli waris. Pada saat ini pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah dilakukan dengan menggunakan format *Microsoft Words* yang telah disediakan oleh instansi. Data pemohon diserahkan ke kelurahan apabila telah selesai diserahkan lagi ke kecamatan. Pada proses pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah mengalami beberapa kendala seperti kehilangan data, besar kemungkinannya data tersebut hilang atau rusak, proses yang memakan waktu yang cukup lama serta pengecekan identitas tanah menjadi susah dikarenakan tidak adanya peta lokasi yang cukup relevan. Untuk meminimalisir masalah yang ada, maka diberikanlah sebuah solusi berupa perancangan sistem informasi pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah yang dapat memberikan gambaran dalam pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu SDLC atau *Software Development Life Cycle* adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis membangun sistem informasi. yang terdiri dari 6 tahapan secara umum, analisis sistem, desain spesifikasi, konstruksi sistem, implementasi sistem, pengujian sistem dan pemeliharaan sistem adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan aplikasi surat keterangan ganti rugi tanah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah (SKGR), Website.

ABSTRACT

The Kuantan Tengah District Office, Kuantan Singingi Regency, is one of the elements of the regional government which has the task of providing government services including recommendation permits, land compensation certificates, land certificates and heir certificates. At this time, the preparation of land compensation certificates is carried out using the Microsoft Words format provided by the agency. The applicant's data is submitted to the kelurahan when it has been submitted again to the sub-district. In the process of making a certificate of compensation for land, there are several obstacles such as loss of data, it is likely that the data will be lost or damaged, the process takes quite a long time and checking the identity of the land becomes difficult due to the absence of a location map that is quite relevant. To minimize the existing problems, a solution is given in the form of designing an information system for making a certificate of land compensation which can provide an overview in making a certificate of land compensation. The research method used is SDLC or Software Development Life Cycle, namely the stages of work carried out by the analysis of building information systems. which consists of 6 stages in general, system analysis, specification design, system construction, system implementation, system testing and system maintenance while the results of this study resulted in the application of land compensation certificates aimed at improving employee performance.

Keywords : Information System, Certificate of Land Compensation, Website.

sejenis informasi khusus sistem, yang biasanya terletak di meja pengguna dan berdedikasi untuk melakukan operasi khusus terkait ke lokasi [9].

Sistem Informasi Geografis (GIS) adalah sistem komputer untuk menangkap, menyimpan, menanyakan, menganalisis, dan menampilkan data geospasial. Satu dari banyak aplikasi GIS adalah manajemen bencana [10]. Jika sistem informasinya tidak layak lagi maka perlu adanya perubahan dalam pengolahan datanya sehingga menghasilkan informasi yang cepat dan akurat serta keputusan yang lebih baik [11]. *Flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program [12].

Unified Modeling Language (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek (OO) [13].

Use case diagram merupakan permodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. Syarat penamaan pada *use case diagram* adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami [14].

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem [15]. Tanah adalah suatu hak yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Tanah digunakan juga sebagai lahan untuk pembangunan gedung, perkantoran, pertokoan, industry maupun tempat tinggal. Akan tetapi tanah yang merupakan sumber pokok dan mendasar bagi manusia sangatlah terbatas [16]

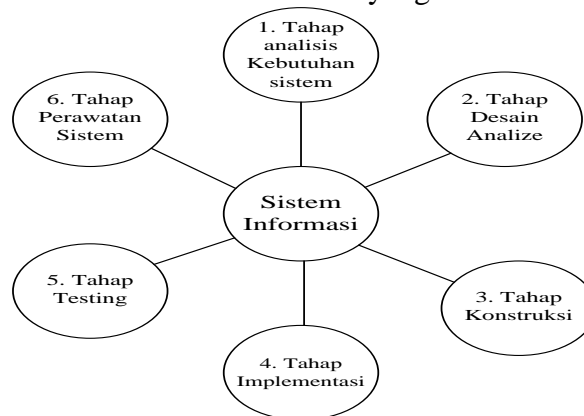
2. METODE

SDLC atau yang dikenal dengan (*Software Development Life Cycle*) merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem

perangkat lunak sebelumnya berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik.

Ada 6 tahapan secara umum didalam SDLC yaitu sebagai berikut :

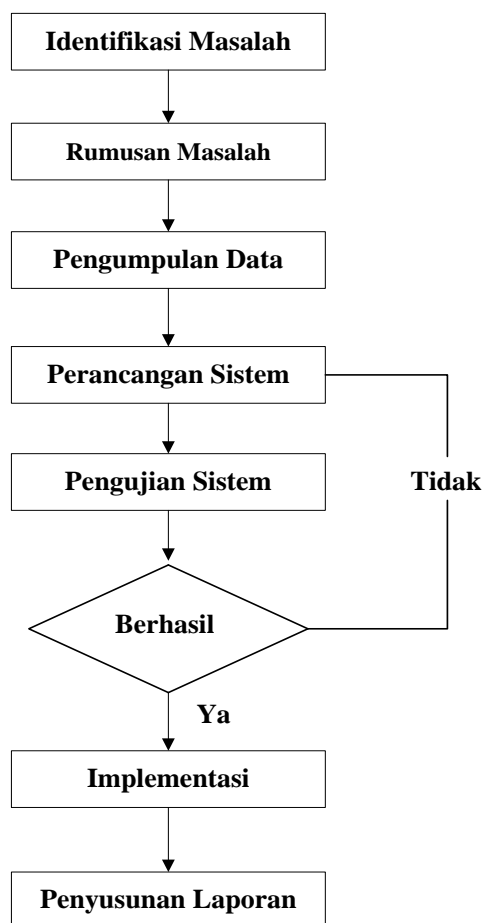
1. Analisis sistem, yaitu membuat analisis aliran kerja manajemen yang sedang berjalan.
2. Desain spesifikasi kebutuhan sistem, yaitu melakukan perincian mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan membuat perencanaan yang berkaitan dengan proyek sistem.
3. Kontruksi sistem, yaitu membuat desain aliran kerja manajemen dan desain pemograman yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi.
4. Implementasi sistem, yaitu tahap menjalankan sistem yang sesuai dengan fungsi masing-masing.
5. Pengujian sistem, yaitu melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.
6. Pemeliharaan sistem, yaitu menerapkan dan memelihara sistem yang telah dibuat.



Gambar 1. Tahapan Metode SDLC

Kerangka penelitian ini berfungsi sebagai alur dalam penelitian yang akan dilaksanakan agar berjalan dengan lancar dan hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka penelitian yang ada pada penelitian ini yang digambarkan pada gambar sebagai berikut



Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

2.1 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini perlu dilakukan teknik analisis data untuk menganalisa data-data yang didapat dari berbagai sumber. Adapun teknik yang akan digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan
 Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Peneliti menganalisa proses pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah.
 - b. Peneliti membuat instrumen-instrumen peneliti yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan
 Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Penelitian ini melaksanakan pembelajaran pada sampel penelitian.
 - b. Peneliti menguji coba, menganalisa dan menetapkan instrumen penelitian.

3. Evaluasi
 Pada tahap ini, peneliti menganalisa dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Penyusunan laporan
 Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil dari penelitian yang didapat.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara langsung terhadap staff yang mengelola atau yang memproses pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah bidang di Kecamatan Kuantan Tengah. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk monitoring pembangunan proyek yang sedang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diangkat pada penelitian ini.

2.3 Indikator Pencapaian

Adapun Indikator pencapaian yang dikemukakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja staff dalam membuat surat keterangan ganti rugi tanah.
2. Meningkatkan kualitas kantor khususnya bagian administrasi dalam proses pembuatan surat keterangan ganti rugi tanah.
3. Pemahaman staff tentang sistem informasi surat keterangan ganti rugi tanah akan lebih besar dikarenakan penggunaan sistem dalam jangka waktu panjang.

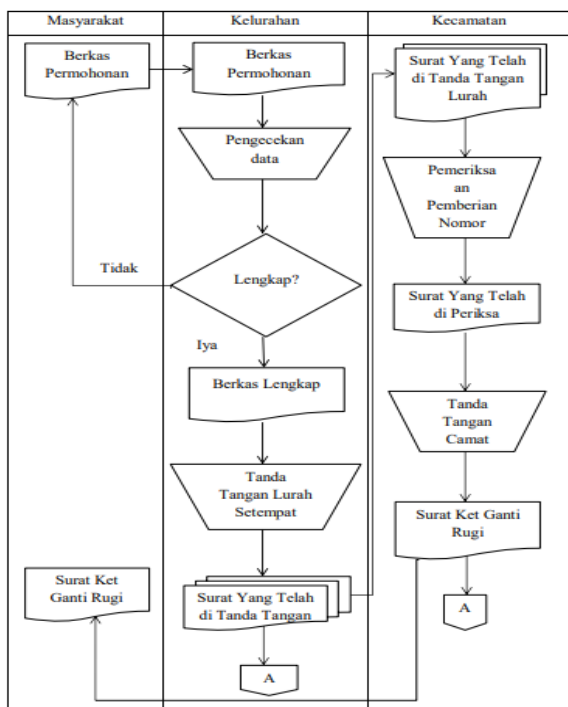
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aliran Sistem

Analisa sistem merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mempelajari serta mengevaluasi bentuk permasalahan yang ada pada sistem. Dalam analisa sistem akan ditemukan masalah yang mungkin mempengaruhi sistem. Analisa sistem yang sedang berjalan membahas mengenai analisis sistem perancangan Sistem Informasi Pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah Pada Desa Sungai Jering. Dalam

pelaksanaannya proses perancangan tersebut masih menggunakan sistem yang manual.

Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis kinerja sistem yang bertujuan untuk pengembangan sistem. Tahap analisis ini penting karena dalam tahap ini apabila terdapat kesalahan, maka akan menyebabkan kesalahan terhadap tahap selanjutnya. Maka dari itu perlu tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas sistem yang baik.



Gambar 3. Aliran Sistim yang sedang berjalan

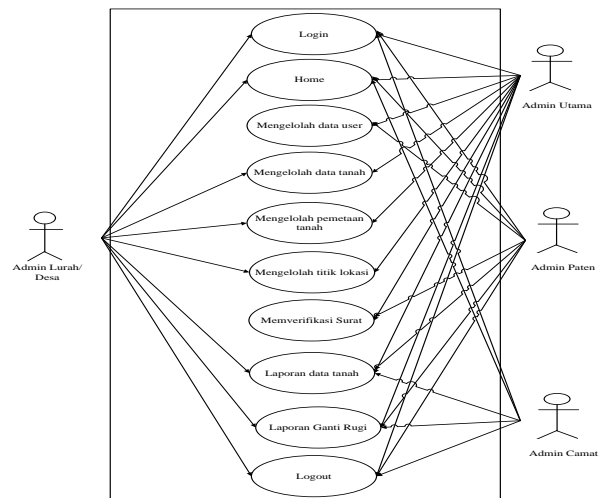
3.2 Desain Sistim

Desain global menjelaskan tentang *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*. Berikut adalah *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* pada Sistem Informasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah di Kecamatan Kuantan Tengah.

Use Case Diagram

Use Case Diagram ini menggambarkan bagaimana *Actor* (*User* dan *Admin*) berinteraksi dengan sistem yang akan dibangun. Untuk lebih jelasnya Sistem Informasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah

Pada Kecamatan Kuantan Tengah sebagai berikut :

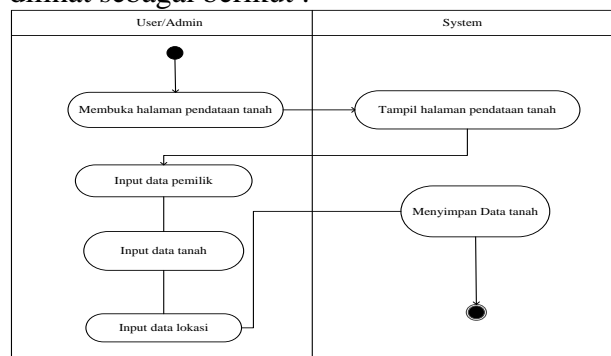


Gambar 4. Use case Diagram

Activity Diagram

Activity Diagram menjelaskan berbagai alur dari aktivitas didalam sistem yang sedang dibuat, bagaimana masing-masing aktivitas dimulai, kejadian yang mungkin terjadi, serta bagaimana berakhirnya sistem tersebut. Berikut adalah *activity diagram* yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah Pada Kecamatan Kuantan Tengah sebagai berikut :

Adapun *activity diagram* pemetaan tanah pada aplikasi Sistem Informasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kauntan Tengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :



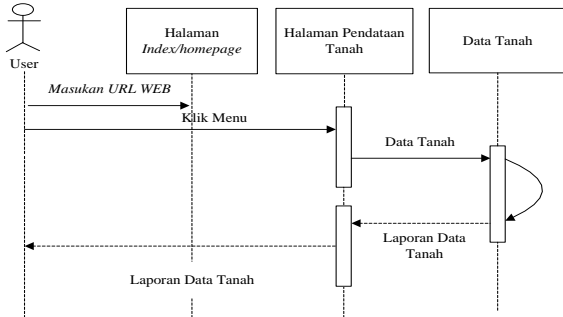
Gambar 5. Activity Diagram Pemetaan Tanah

Sequence Diagram

Sequence Diagram menjelaskan bagaimana user menambah, mengedit dan menghapus data yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah

pada Kecamatan Kuantan Tengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

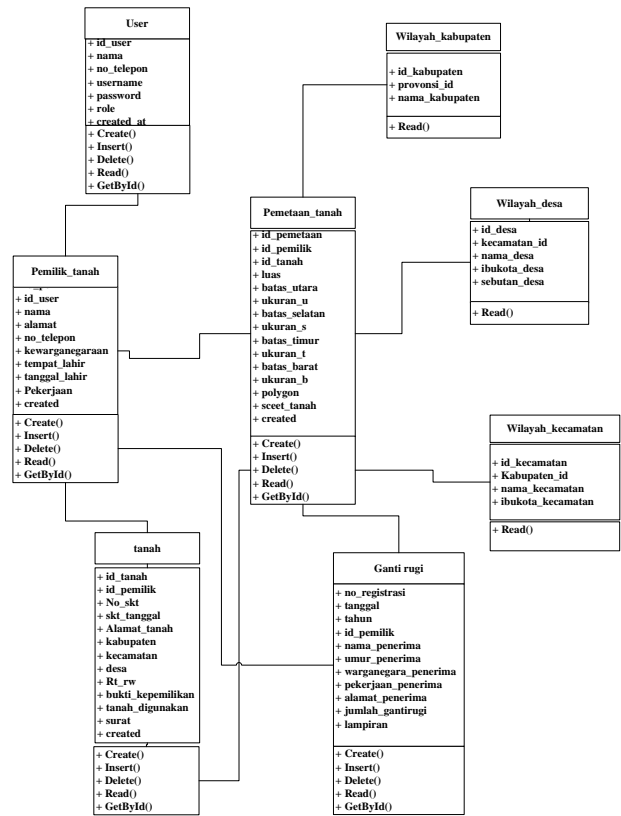
Berikut ini merupakan gambaran *sequence diagram* titik lokasi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6. Sequence Diagram Pendataan Tanah

Class Diagram

Class diagram adalah suatu spesifikasi jika diinstansiasi akan menghasilkan suatu objek serta merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek (*atribut/properti*) suatu sistem, sekaligus memberikan pelayanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (*metoda/fungsi*). *Class diagram* juga menggambarkan suatu struktur dan deskripsi *class*, *package* dan *objek* beserta hubungan satu dengan lainnya seperti *containment*, *pewarisan*, *asosiasi*, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *class diagram* sistem sebagai berikut :



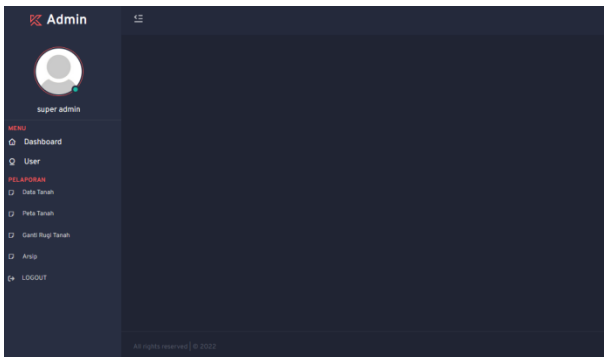
Gambar 7. Class Diagram

3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap hubungan antara program aplikasi yang dibuat dengan elemen yang lain pada sistem informasi. Adapun tujuan dari pengujian sistem ini adalah untuk memastikan semua elemen sistem sudah terhubung dengan baik dan tidak terdapat kendala ataupun error sistem yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap fungsi sistem secara tidak maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan masing-masing form yang ada dalam aplikasi sebagai berikut :

Menu Utama Admin Lurah

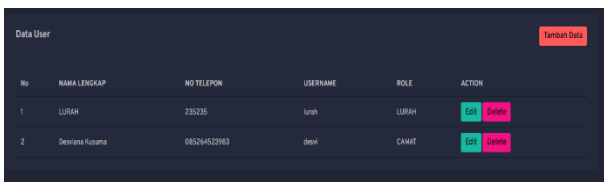
Untuk lebih jelasnya tampilan menu utama admin lurah pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Menu Utama Admin Lurah

1. Form Data User

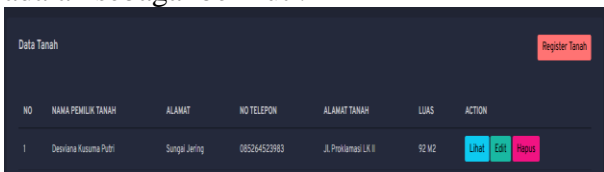
Untuk lebih jelasnya tampilan form data user pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :



Gambar 9. Data User

2. Form Data Tanah

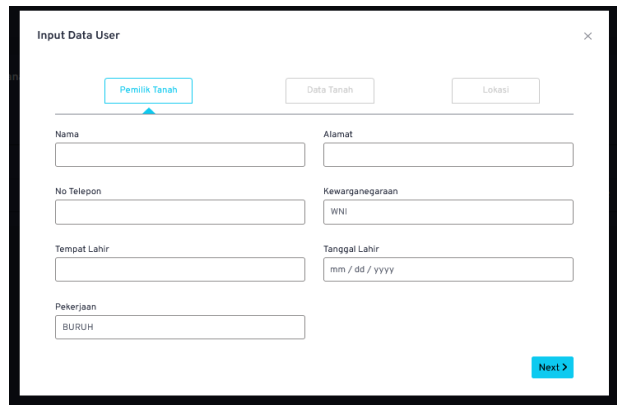
Untuk lebih jelasnya tampilan form data tanah pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Data Tanah

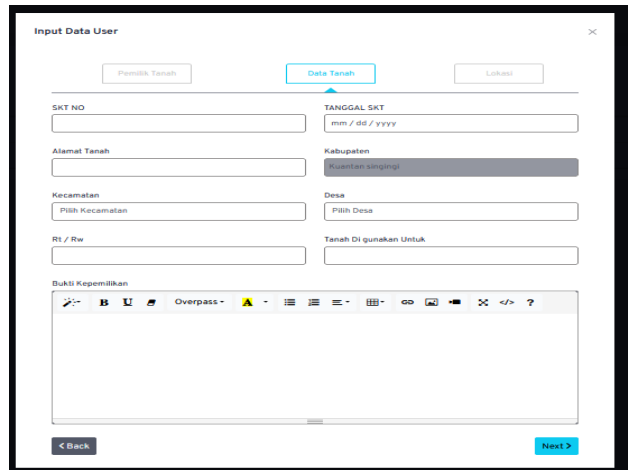
3. Form Input Data Tanah

Pada menu form input data tanah terdapat 3 menu, yaitu form tampilan pemilik tanah, form tampilah data tanah serta form lokasi. Untuk lebih jelasnya tampilan form input data tanah pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :



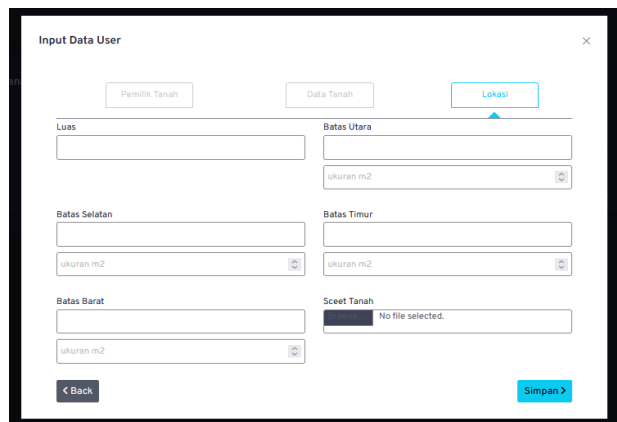
Gambar 11. Input Pemilik Tanah

input pemilik tanah berfungsi untuk penginputan identitas pemilik tanah tersebut yang akan diproses nantinya. Pada proses penginputan pemilik tanah ini nantinya memerlukan identitas pemilik



Gambar 12. Input Pemilik Tanah

input data tanah berfungsi untuk penginputan data tanah yang akan diproses



Gambar 13. Input Lokasi

Lokasi berfungsi untuk penginputan lokasi tanah yang akan di proses nantinya

4. Form Peta Tanah

Untuk lebih jelasnya tampilan form peta tanah pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :

NO	NAMA PEMILIK TANAH	ALAMAT	NO TELEPON	ALAMAT TANAH	LUAS	ACTION
1	Desiana Kusuma Putri	Sungai Jering	085264523993	Jl. Proklamasi LK II	92 M ²	

Gambar 14. Peta Lokasi

2. Form Input SKGR

Untuk lebih jelasnya tampilan form input SKGR pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :

Buat Surat SKGR

NO SURAT	PEMILIK TANAH
<input type="text"/>	Pilih Pemilik
TANGGAL	TAHUN
mm / dd / yyyy	Pilih Tahun
NAMA PENERIMA	UMUR PENERIMA
<input type="text"/>	<input type="text"/>
KEWARGANEGARAAN PENERIMA	PEKERJAAN PENERIMA
Pilih Warganegara	Pilih Pekerjaan
ALAMAT PENERIMA	JUMLAH GANTIRUGI
<input type="text"/>	<input type="text"/>

Buat Surat

Gambar 15. Input SKGR

3. Form SKGR

Untuk lebih jelasnya tampilan form SKGR pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :

Data Tanah

Show entries

NO SURAT	NAMA PEMILIK TANAH	NAMA PENERIMA	TANGGAL	ALAMAT TANAH	JUMLAH GANTIRUGI	STATUS VALIDASI CAMAT	ACTION
1/2022/995	Desiana Kusuma Putri	Jenik Ruby Jane	2022-07-01	Jl. Proklamasi LK II	Rp. 1.696.000.000,00	belum di kirim	Lihat Edit Revisi

Showing 1 of 1 entries

Gambar 16. SKGR

4. Form Laporan SGKR

Pada form laporan ini terdapat 5 laporan, yaitu surat keterangan ganti kerugian, gambar letak tanah (sceet kaart), surat keterangan tidak bersengketa, berita acara peninjauan lapangan dan surat keterangan desa.

Untuk lebih jelasnya tampilan laporan SKGR pada aplikasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :

SURAT KETERANGAN GANTI KERUGIAN

Yang beranda terdapat dibawah ini :

Nama : Jung Eugene
 Umur : 33 Tahun
 Warga Negara : INDONESIA
 Pekerjaan : DOCTER
 Alamat : Jl. Talip Kutang, Kampung Baru Sentajo, Sentajo Raya, Kuantan Singingi

Dalam SURAT KETERANGAN GANTI KERUGIAN ini berwujud undak dan atas nama diri sendiri selaku pemilik sebidang tanah yang terdapat di Desa di Kampung Baru Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang dikuasainya berdasarkan SKT no 2/2022/995 tanggal 18 April 2020 seluas 102 M² dipergunakan Muli Adapun tanah tersebut dengan luas-luas sebagai berikut :

Sebidang Undak dengan tanah	Krystal Jung	1x 21 M
Sebidang Selandi dengan tanah	Park Jiyoon	1x 20 M
Sebidang Burei dengan tanah	Han Sohee	1x 21 M
Sebidang Timur dengan tanah	Kim Teyeon	1x 21 M

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA yang menerima ganti rugi kerugian

Nama : Kung Yeon
 Umur : 26 Tahun
 Warga Negara : INDONESIA
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Jl. Talip Sakti Pink

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua yang mengganti uang ganti rugi kerugian

- PIHAK PERTAMA yang menyerahkan dalam undak dan pilihan yang sehat serta tidak dipengaruhi oleh siapapun juga mengaku telah menerima uang kasetan sebesar Rp. 120.000.000,00 sebagai pengganti kerugian atas sebidang tanah Undak Ganti Rugi PIHAK PERTAMA dan ganti kerugian ini meliputi pula asuransi yang terdapat di lokasi tersebut
- Jumlah uang tersebut di atas telah diterima oleh PIHAK PERTAMA dan SURAT KETERANGAN GANTI KERUGIAN ini berlaku invonisasi tanda penerimaan serta penyerahan tanah Undak Ganti Rugi tersebut dalam keadaan tidak dilisui atau dipagar oleh siapapun. Oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA
- PIHAK PERTAMA menjamin PIHAK KEDUA baik sekarang atau kemudian hari bahwa PIHAK KEDUA tidak akan menduga tuntutan atau gugatan apapun dari siapapun serta dari ahli waris PIHAK PERTAMA atas tanah Undak Ganti Rugi tersebut, dan dengan demikian semua gugatan dan tuntutan adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA

Ditulis surat keterangan ganti rugi ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana

Talat Kuantan, 19 Januari 2022

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
JUNG EUGENE	KONG XUEER
SAKSI SEPADAN	
1. KRISTAL JUNG ()	2. HAN SOHEE ()
3. PARK JIYOON ()	4. KIM TAYEON ()
MENGETAHUI	
CAMAT SENTAJA RAYA	KEPALA DESA KAMPUNG BARU SENTAJA

Gambar 17. Tampilan Laporan SKGR

GAMBAR LETAK TANAH
SCEET KAART

Sebidang tanah yang harus ditargetkan oleh BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, terdapat di : Jl. Melati Putih

Jalan gang : Jl. Melati Putih
 RT/RW : 003/001
 Desa Kelurahan : Kampung Baru Sentajo
 Kecamatan : Sentajo Raya
 Kabupaten : Kuantan Singingi
 Tertulis atas nama : Jung Eugene
 Seluas : Rp. 120.000.000,00
 Dipergunakan Untuk : Pembangunan Muli

Luas tanah tergambar di peta (sceet kaart) yang di bawah ini:

	<p>SEBERANG TALUK, 02 Juli 2022</p> <p>Pemilik Tanah</p> <p>Jung Eugene</p>

SAKSI SEPADAN

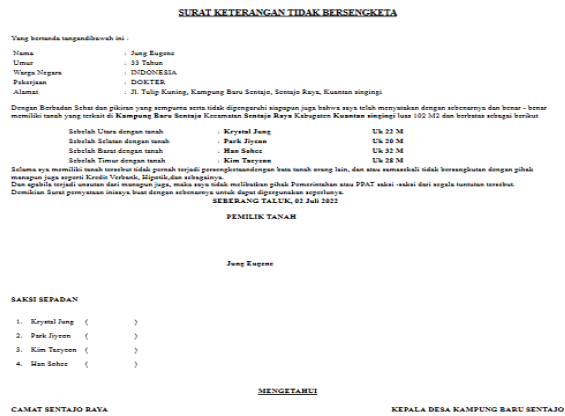
- Krystal Jung ()
- Park Jiyoon ()
- Kim Teyeon ()
- Han Sohee ()

MENGETAHUI

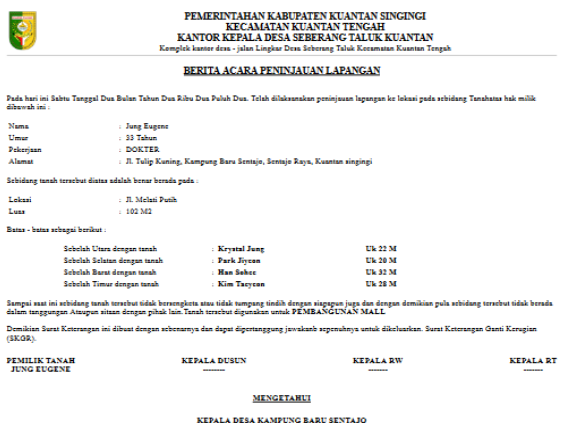
CAMAT SENTAJA RAYA

KEPALA DESA KAMPUNG BARU SENTAJA

Gambar 18. Tampilan Laporan Sceet Kaart



Gambar 5.49 Tampilan Laporan Tidak Bersengketa



Gambar 19. Tampilan Laporan Berita Acara Peninjauan Lapangan



Gambar 20. Tampilan Laporan Keterangan Desa

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini berdasarkan dari hasil Sistem Informasi Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah Pada Kecamatan Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang terkomputerisasi pada Kantor Camat Kuantan Tengah akan memberikan kemudahan dalam melakukan pelayanan khususnya Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah bagi staff maupun masyarakat.
2. Sistem yang terkomputerisasi ini akan mempersingkat waktu dalam pembuatan Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah.
3. Memberikan kemudahan dalam menemukan file-file yang berhubungan dengan Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah dikarenakan sistem sudah menggunakan sistem database.

Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka sistem laporannya bisa dicetak lagi jika sewaktu-waktu dibutuhkan ataupun kehilangan file data

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengimplementasian dan pengembangan sistem untuk kedepannya yang ada pada Kantor Camat Kuantan Tengah adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Kantor Camat Kuantan Tengah agar dapat menerapkan sistem yang terkomputerisasi agar lebih mudah dalam pelayanan terpadu masyarakat.
2. Untuk penerapan aplikasi sistem yang terkomputerisasi ini, agar didukung dengan peralatan komputer dan jaringan yang memadai agar aplikasi ini berfungsi dengan maksimal.
3. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi sistem yang telah dibangun ini agar dapat mengolah data yang lebih besar dan tidak terbatas pada bagian Surat Keterangan Ganti Rugi Tanah saja sehingga setiap kekurangan yang ada sekarang bisa disempurnakan lagi seiring berjalan waktu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. S. Dethia, R. Agustina, and F. X. Arsin, "SURAT KETERANGAN GANTI RUGI (SKGR) SEBAGAI JAMINAN DALAM PERJANJIAN UTANG PIUTANG," vol. 2, no. 3, 2020.
- [2] A. Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)*. 2018.
- [3] J. Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. 2018.
- [4] Faizal; Sanda Listya Putri, "SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII TAMBAKSARI)," *STMIK Subang*, p. 6, 2017.
- [5] R. A. Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. 2017.
- [6] S. Mulyani, *Sistem Informasi Manajemen*. 2016.
- [7] P. Marimin; H. Tanjung; H, "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia," *Grasindo*, p. 18, 2016.
- [8] Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. 2012.
- [9] P.A.Longley; M.F.Goodchild; D.J.Maguire; D.W.Rhind, "Geographic Information Science and Systems," *USA:Wiley*, 2015.
- [10] K.-T. Chang, "Introduction to Geographic Information Systems (Ninth Edition)," *N. Y. McGrawHill*, 2018.
- [11] S. D. D. Oktarina, "Pemanfaatan Teknologi Barcode Pada Sistem Informasi Perpustakaan Di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru," *J. Inf. Syst. Inform. Eng.*, vol. Vol 1, no. No 2, p. 138, 2017.
- [12] W. Wibawanto, "Desain dan Pemograman Multimedia Pembelajaran Interaktif," *Jember Cerdas Ulet Kreat.*, 2017.
- [13] B.O.Lubis, "Penerapan Global Extreme Programming Pada Sistem Informasi Workshop, Seminar dan Pelantikan Di Lembaga Edukasi," *J. Inform.*, vol. Vol 3, no. No 2, pp. 234–246, 2016.
- [14] R. Shalahuddin;, "Rekayasa Perangkat Lunak," *Inform. Bdg.*, 2015.
- [15] Raden Abdul Rahman; Imam Much Ibnu Subroto; Dedy Kurniadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Umum dengan Pendekatan Konsep Nilai Hasil," *J. Transistor Elektro Dan Inform.*, vol. Vol 1, no. No 2, 2016.
- [16] Samun Ismaya, "Hukum Administrasi Pertanahan," *Graha Ilmu*, p. 21, 2013.
- [17] W. Wibawanto, *Desain dan Pemograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Jember Cerdas Ulet Kreat*, 2017.